

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada website Bursa Efek Indonesia (www.idx.com.id) yang dilaksanakan mulai

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Keterangan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst
1.	Pengumpulan judul	■						
2.	Persetujuan judul dan dosen pembimbing	■						
3.	Penyusunan bab 1, 2, 3	■						
4.	Seminar proposal WP 1		■					
5.	Revisi hasil seminar proposal			■				
6.	Penelitian olah data			■				
7.	Penyusunan bab 4,5				■	■	■	
8.	Sidang skripsi dan uji komprehensif							■
9.	Revisi skripsi							■
10.	Persetujuan dan pengesahan skripsi							■

3.2 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah rancangan dan gagasan dari sebuah penelitian kuantitatif dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung/angka (penelitian yang datanya berupa angka-angka). Filsafat *positivistic* digunakan pada populasi atau sampel tertentu. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel dengan menggunakan instrumen dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono dalam Roflin dkk (2021:15) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan populasi adalah Industri Perusahaan Makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berjumlah 15 perusahaan.

Tabel 3.2 Daftar Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	Tigar Pilar Sejahtera Food Tbk
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MYOR	Mayora Indah Tbk
6	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
7	SKLT	Sekar Laut Tbk
8	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk
9	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
10	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
11	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
12	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
13	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
14	DLTA	Delta Djakarta Tbk
15	STTP	Siantar Top Tbk

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (data diolah)

3.3.2 Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Menurut Sugiyono dalam Nurdin dan Hartati (2019:95) Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif.

Peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan menentukan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang termasuk dalam sektor industri makanan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2017-2021.
2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap selama periode penelitian tahun 2017-2021 sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti.

Tabel 3.3 Seleksi Sampel

No	Keterangan	Jumlah
	Perusahaan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	15
1	Perusahaan yang tidak termasuk dalam sektor industri makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2017-2021	(6)
2	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap selama periode penelitian tahun 2017-2021 sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti.	(4)
	Jumlah sampel akhir	8

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (data diolah)

Berdasarkan kriteria sampel yang telah diuraikan diatas, berikut penjelasan perusahaan yang tidak termasuk dalam sektor makanan selama penelitian berjumlah 6 perusahaan terdiri dari CMRY, DMND, KEJU, ADES, ULTJ, DLTA. Untuk perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap selama tahun penelitian berjumlah 4 perusahaan terdiri dari CMRY, DMND, KEJU, FOOD. Berikut yang memiliki kriteria dari penelitian ini yaitu:

Tabel 3.4 Daftar Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	Tigar Pilar Sejahtera Food Tbk
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MYOR	Mayora Indah Tbk
6	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk

7	STTP	Siantar Top Tbk
8	SKLT	Sekar Laut Tbk

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (data diolah)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data untuk penelitian ini. Penulis menggunakan analisis dokumen. Analisis dokumen ini dilakukan untuk memperoleh data dengan cara membaca, mempelajari dan mengkaji literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti seperti buku, jurnal, makalah, artikel dan perangkat yang berkaitan dengan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif merupakan metode pengumpulan data yang berupa laporan keuangan untuk diuji menggunakan metode tertentu.

Persamaan regresi data panel yang digunakan guna mengetahui pengaruh beberapa variabel bebas (profitabilitas, likuiditas) dengan variabel terikat (harga saham) adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

- a. Y_{it} = Rentabilitas Perusahaan ke-i tahun ke-t
- b. α = Konstanta
- c. X_{1it} = Tingkat Profitabilitas Perusahaan ke-i tahun ke-t
- d. X_{2it} = Tingkat Likuiditas Perusahaan ke-i tahun ke-t
- e. X_{3it} = Tingkat Harga Saham Perusahaan ke-i tahun ke-4
- f. $\beta_1 \dots \beta_3$ = Koefisien regresi masing-masing Independen
- g. ϵ = Tingkat kesalahan (standar error)

3.6 Estimasi Model Regresi Data Panel

1. Common Effect Model

Teknik pendekatan data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section*. Pada model ini tidak

diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Dapat dituliskan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X_i \beta + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} : Variabel Dependen

α : Konstanta

β : Koesifien Regresi

X : Variabel Independen

ε : Error Terms

i : Cross Section (individu) / Perusahaan

t : Periode waktu/tahun

2. Fixed Effect Model

Model ini mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu. Perbedaan itu dapat diakomodasi melalui perbedaan pada intersepanya. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variabel* (LDSV). Oleh karena itu, dalam model *fixed effect*, setiap parameter yang tidak diketahui dan akan diestimasi dengan menggunakan teknik variabel *dummy* yang dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + i\alpha_{it} + X'_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

3. Random Effect Model

Model ini akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model ini yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS). Dengan demikian persamaan model *Random Effect* dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X'_{it}\beta + W_{it}$$

3.7 Pemilihan Model Regresi Panel

Ada tahapan uji yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CEM, FE Mdan REM) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier:

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih antara *model fixed effect* atau *model common effect* yang sebaiknya dipakai.

H_0 : *Common Effect*

H_a : *Fixed Effect*

Apabila hasil uji spesifikasi ini menunjukkan probabilitas Chi-square lebih dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM). Sebaliknya, apabila probabilitas Chi-square kurang dari 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Ketika model yang terpilih adalah *fixed effect model* (FEM) maka perlu dilakukan uji lagi, yaitu uji Hausman.

2. Uji Hausman

Uji ini bertujuan untuk mengetahui model yang sebaiknya dipakai, yaitu *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Hipotesis dalam Uji Hausman sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect*

H_a : *Fixed Effect*

Apabila hasil probabilitas chi-square lebih dari 0,05, maka sebaiknya model menggunakan *Random Effect Model* (REM). Sebaliknya apabila hasil probabilitas chi-square kurang dari 0,05, maka sebaiknya model menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM).

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier merupakan pengujian statistik untuk mengetahui apakah *Random Effect* lebih baik dari pada metode *Common Effect*. Dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect*

H_a : *Random Effect*

Apabila nilai P-Value pada Statistic of Chi-Square lebih dari 0.05 maka H_0 diterima maka yang dipilih adalah *Common Effect* dan sebaliknya.

3.8 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat empat hipotesis untuk membuktikan kebenaran hipotesis tersebut perlu dilakukannya pengujian hipotesis. Penelitian ini terdapat empat hipotesis yaitu pengaruh salah satu variabel independen yang telah diuraikan sebelumnya (profitabilitas, likuiditas) dengan satu variabel (harga saham). Penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis yaitu Uji Simultan (Uji F), uji parsial (Uji T).

1. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2020:56) tujuan dari Uji Simultan (Uji F) adalah untuk menunjukkan apakah semua variabel besar atau variabel independen dalam model mempengaruhi variabel terikat atau dependen secara keseluruhan. Variabel independen memiliki dampak signifikan terhadap variabel dependen secara bersamaan jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai probabilitas F_{hitung} kurang dari 0.05 maka secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dengan F statistik dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. $H_0 : \beta_1 = 0$, berarti secara simultan pengaruh profitabilitas, likuiditas terhadap harga saham tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan di Bursa Efek Indonesia
- b. $H_1 : \beta_1 \neq 0$, berarti secara simultan pengaruh profitabilitas, likuiditas terhadap harga saham berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Kriteria pengujian:

- a. H_0 diterima jika (-) $f_{hitung} > (-) f_{tabel}$, atau (+) $f_{hitung} < f_{tabel}$
- b. H_1 diterima jika (-) $f_{hitung} < (-) f_{tabel}$, atau (+) $f_{hitung} > f_{tabel}$

Uji F dapat dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi F pada output hasil regresi dengan level *significant* 5%. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), artinya secara simultan variabel-variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka H_a diterima dan H_0 ditolak (koefisien regresi signifikan), artinya secara simultan variabel-variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Runtunuwu (2021:53) uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial (sendiri-sendiri atau masing-masing variabel) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Apabila nilai t-hitung $>$ t-tabel dan probabilitas variabel independen $<$ 0,05 maka secara parsial suatu variabel dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dengan t statistik dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. $H_0 : \beta_1 = 0$

Artinya tingkat profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

$H_1 : \beta_1 \neq 0$

Artinya tingkat profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham

b. $H_0 : \beta_2 = 0$

Artinya tingkat likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

$H_1 : \beta_2 \neq 0$

Artinya tingkat likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Kriteria pengujian:

a. H_0 diterima jika (-) $t_{hitung} > (-) t_{tabel}$, atau (+) $t_{hitung} < t_{tabel}$

b. H_1 diterima jika (-) $t_{hitung} < (-) t_{tabel}$, atau (+) $t_{hitung} > t_{tabel}$